BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 1997: 15).

Metode dalam suatu penelitian diperlukan guna mencapai tujuan penelitian serta untuk menjawab masalah yang diteliti dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu (Winarno Surakhmad, 1978: 131).

Pemilihan metode penelitian itu didasarkan kepada fenomena permasalahan yang terjadi, obyek yang diteliti, variabel-variabel yang diteliti, keterkaitan antar variabel dalam obyek itu serta tujuan penelitiannya. Melalui pendekatan metode ini diharapkan dapat memilih teknik pengumpulan dan analisis data yang sesuai dengan pendekatan metode yang sudah ditetapkan. Winarno Surakhmad (1990: 131) mengungkapkan tentang metode:

Metode merupakan suatu cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesia, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Metode deskriptif menurut Best yang dikutip oleh Prof. Sukardi, Ph.D mengemukakan bahwa "Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya"

Berdasarkan pada pendapat di atas, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu memperoleh gambaran mengenai keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian sedang dilaksanakan adalah metode deskriptif.

Metode ini merupakan metode pembahasan dengan pemaparan, penguraian, penggambaran data-data dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan kemudian dianalisis dengan diambil suatu kesimpulan, sehingga nantinya dapat dibuat suatu masukan-masukan dalam perancangan suatu bangunan dengan menggunakan sambungan konstruksi bambu.

3.2 Langkah-langkah Pokok Penelitian

1. Merumuskan masalah
2. Mengkaji sumber-sumber kepustakaan yang relevan dengan permasalahan untuk memperoleh landasan teoritis yang kokoh.
3. Menentukan kriteria dan rancangan penelitian, meliputi pengartian obyek pengamatan, alat pengumpulan data, serta metode pengumpulan dan penganalisaan data yang digunakan.
4. Evaluasi dengan cara membandingkan antara elemen-elemen fungsi hasil pengamatan dengan persyaratan sambungan konstruksi bambu yang telah dikaji.
5. Membuat interpretasi data dan kesimpulannya sehingga diperoleh saran/rekomendasinya.

3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan diagram yang digunakan dalam proses penelitian. Paradigma penelitian yang digunakan dalam Kajian Sambungan Konstruksi Bambu Pada Rumah Makan Sari Sunda adalah sebagai berikut:

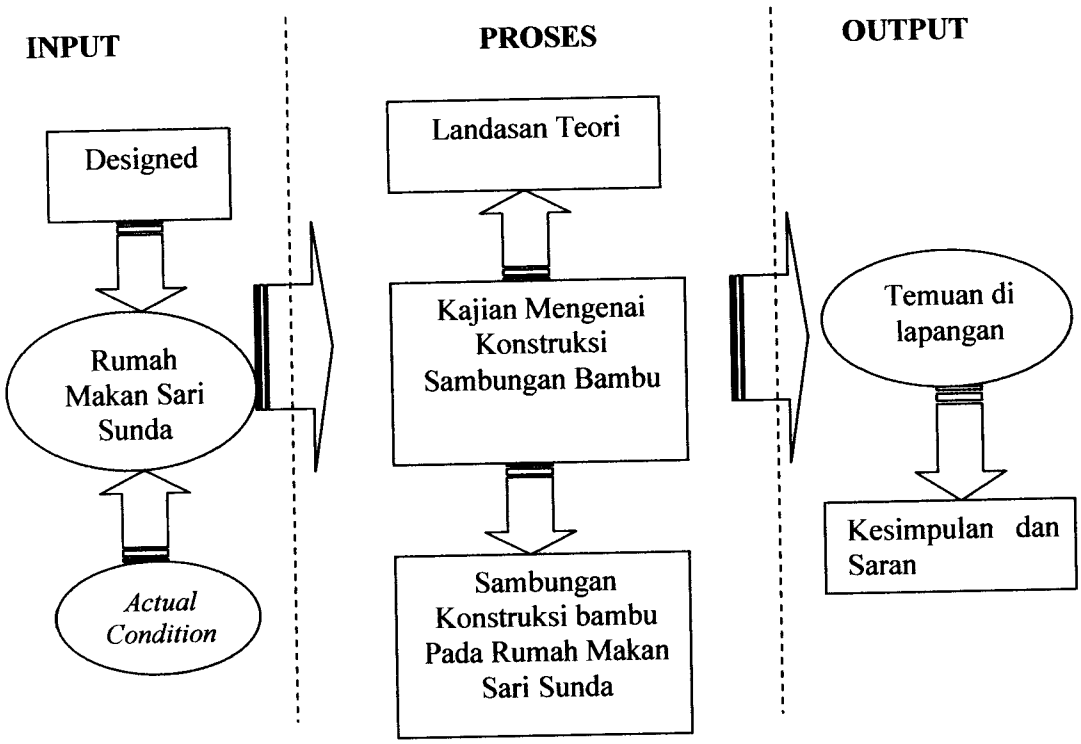

Diagram 2.1

Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data dan Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

   Penggunaan dokumen yaitu dengan cara menginventarisir dokumen perencanaan dan perancangan yang ada di gedung rumah

makan Sari Sunda. Dokumentasi mengenai gedung rumah makan Sari Sunda.

- Siteplan rumah makan Sari Sunda
- Denah, tampak dan potongan gedung rumah makan Sari Sunda
- Foto atau gambar konstruksi sambungan bambu yang ada di rumah makan Sari Sunda.

2. Studi Literatur

   Studi literatur dilakukan dengan cara pengkajian teori yang relevan dengan judul penelitian sebagai bahan materi observasi dan wawancara. Literatur mengenai material bambu pada rumah makan Sari Sunda.

3. Observasi

   Observasi dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian yaitu bangunan Sari Sunda, dan pengamatan tak langsung dengan rekaman foto-foto untuk simulasi grafis.

   - *Lay Out* pencatatan, digunakan untuk mengamati dan mencatat serta memetakan fungsi fisik yang ada pada waktu dilakukannya pengamatan. *Lay Out* ini dibuat sesuai dengan kebutuhan.
   - Alat dokumentasi, berupa foto-foto yang memperlihatkan fenomena yang ada di lapangan.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan untuk memperjelas data-data dengan semua pihak yang terkait terutama dengan ahli di bidangnya, dengan mengajukan draf pertanyaan untuk memperjelas hasil pengamatan. Draf pertanyaan dibuat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

3.4.2 Objek Pengamatan pada Penelitian

Objek pengamatan pada penelitian ini adalah sambungan konstruksi bambu pada bangunan rumah makan Sari Sunda. Bagaimanakah penerapan sambungan konstruksi bambu pada bangunan rumah makan Sari Sunda.

3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan proses untuk mengukuhkan derajat kepercayaan data. Data yang telah dianalisis kemudian diuji keabsahannya berdasarkan kredibilitas dengan menggunakan teknik yang diadaptasi dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif.

"Teknik pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data, kesahihan data (validitas) dan meyakinkan bahwa penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan." (Moleong, 1993 ; 74)

Menurut Lexy J. Moleong (1995 :175), teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- Perpanjangan keikut sertaan

- Ketekunan pengamatan
- Triangulasi
- Pemeriksaan sejawat melalui diskusi
- Analisis kasus negatif
- Kecukupan referensial
- Pengecekan anggota

Teknik Pemeriksaan keabsahan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah;

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti memperpanjang waktu untuk terjun langsung ke lapangan/lokasi secara intensif melakukan pengamatan dan pendeteksian objek penelitian.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi bisa dilakukan dengan cara :

1. Memanfaatkan pengamat lainnya, dalam hal ini pakar tentang arsitektur yang dipilih sendir oleh peneliti.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data.

3. Memeriksa derajat data dengan teori yang berhubungan

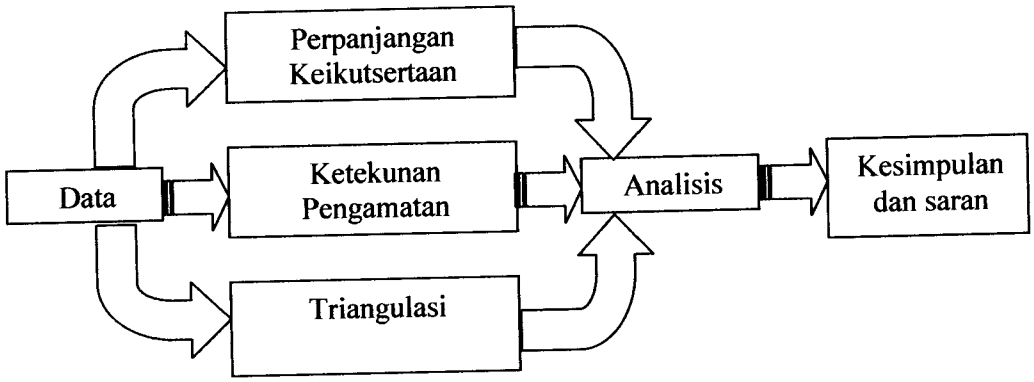

Diagram 2.2
Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.6 Analisis Data

1. Membuat klasisfikasi data berdasarkan skema dasar yang dilengkapi dengan parameter analisis berdasarkan teori-teori sambungan konstruksi.
2. Pengolahan data secara teliti yang berhubungan dengan parameter analisis yang disesuaikan dengan data di lapangan dalam bentuk simulasi grafis analisis.
3. Melakukan analisis oleh peneliti berdasarkan data dan pertimbangan teori.
4. Hasil analisis dan konfirmasi dengan pakar disimpulkan berdasarkan permasalahan penelitian dan data yang terkumpul.

3.7 Penentuan Jadwal dan Area Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara terjadwal dan teratur pada jam kerja selama satu minggu dengan dasar penentuan:

1. Dilakukan (Senin tanggal 31 Juli s/d Sabtu 5 Agustus 2006.) yaitu dari jam 08.00-16.00 WIB, dan dilakukan kembali pengumpulan data dari lapangan pada hari Rabu tanggal 9 Agustus dan Kamis tanggal 10 Agustus 2006.
2. Pembagian elemen konstruksi untuk memudahkan pengamatan
3. Pengamatan dilakukan pada sambungan konstruksi bambu